

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam dewasa ini telah banyak dikembangkan didalam sebuah praktik usaha mikro. Para pelaku pasar saling melakukan sebuah persaingan usaha demi tercapainya suatu *profit* yang diinginkan. Ekonomi Islam adalah suatu bentuk sistem ekonomi yang didalam pelaksanaannya didasari atas ajaran yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Islam sangatlah memperhatikan serta menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas yang terdiri dari aspek kejujuran, keadilan dan kesejahteraan didalam aspek muamalahnya.<sup>1</sup> Sistem ekonomi Islam sendiri memiliki sebuah misi yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan materi saja, seperti halnya pandangan sistem ekonomi yang ada saat ini, namun disisi lain sistem ekonomi Islam juga menginginkan terpenuhinya suatu kebutuhan spiritualitas, agar dapat tercapainya manfaat yang dapat dinikmati secara bersama dan dengan tujuan tersebutlah harapan nantinya akan membawai suatu bentuk perubahan yang akan mengarahkan misi tersebut kepada sebuah pencapaian yaitu “keseimbangan hidup”, terutama bagi pedagang muslim itu sendiri.<sup>2</sup> Perdagangan adalah bagian dari salah satu bentuk hubungan vertikal manusia terhadap tuhan (Allah) dalam rangka mencari keperluan

---

<sup>1</sup>Umi Hanik, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Makanan Dan Minuman Di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung*. Skripsi. (Tulung Agung: Institute Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2018), hlm.1.

<sup>2</sup>Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 98.

atau kebutuhan ekonomi yang melalui suatu jalan yaitu transaksional<sup>3</sup>, seperti halnya hadist Nabi yang menjelaskan bahwasannya sepuluh pintu rezeki, sembilan diantaranya adalah perdagangan, maka dalam hal ini merupakan salah satu ciri karakteristik yang dimiliki dari sosok pedagang muslim sendiri. Bisnis usaha perdagangan di dalam bentuk praktiknya, tidak semuanya dapat diperbolehkan mulai dari segi tata cara ,sampai dari jenis barang yang akan diperjualkan.

Menjadi Profesi seorang pebisnis akhir- akhir ini sangatlah ramai dan digemari oleh sebagian besar dari kalangan masyarakat di Indonesia, karena dirasa masyarakat sekarang menjadi profesi seorang pebisnis adalah sesuatu pekerjaan yang relatif dapat dilakukan oleh siapa saja dan sangatlah berpotensi untuk memperoleh keuntungan yang lebih, akan tetapi perlu diingat juga untuk menjadi seorang pedagang muslim, sejatinya dia akan memiliki cukup bekal ilmu yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan aktivitas bisnis dagangannya, dan tak bisa dipungkiri pedagang muslim memanglah benar- benar harus memperhatikan dari setiap praktik usahanya serta senantiasa berpedoman pada ajaran yang ada didalam Al-Quran dan As-Sunnah. Alasan mengapa prinsip dan etika bisnis syariah dalam ajaran Al-Quran dan As-sunnah untuk diambil dalam sebuah penelitian disini, karena etika yang dikemukakan lebih tepat sekali jika diterapkan pada objek yang akan diteliti nantinya sesuai dengan masalah yang penulis temukan. Ajaran di dalam Al-Quran dan As-sunnah pada bagian ini, mengungkapkan berbagai persoalan yang berhubungan erat dengan pergaulan manusia, termasuk dalam hubungan ekonomi dengan penekanan penerapan

---

<sup>3</sup>Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1.

etika melaksanakan perdagangan yang berupa aturan- aturan moralitas tersebut. Sejauh ini peneliti belum banyak menemukan suatu penelitian secara spesifik yang membahas mengenai bagaimana praktik etika bisnis syariah dalam kehidupan masyarakat pasar tradisional, Jika ditinjau dari suatu daerah khususnya wilayah provinsi Jawa tengah, di kabupaten Boyolali ini ada sebuah pasar yang cukup menarik perihal untuk diteliti, salah satu namanya adalah pasar Gagan, pasar utama yang terletak di Dusun Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali (Jawa Tengah) ini berlokasi di jalan Donohudan RT.01 RW.01 dan jika dilihat fenomena dari pasar tersebut, tidak sedikit pula masyarakat pasar Gagan sendiri yang berprofesi sebagai seorang pedagang dan didalam sebuah pasar tersebut sangatlah beraneka ragam jenis barang atau produk yang diperjualkan mulai dari penjualan kebutuhan pokok seperti daging, sayuran, buah- buahan, aneka macam makanan beserta segala perlengkapan lainnya. Padatnya masyarakat pasar di tengah jam aktivitas Pasar Gagan tersebut, masyarakat pasar saling disibukkan dalam hal mencari kebutuhannya masing- masing, saling melakukan sebuah interaksi satu sama-lain baik dari pihak penjual maupun pembeli, karena saking padatnya masyarakat muslim yang sedang beraktivitas di pasar Gagan tersebutlah yang memicu timbulnya berbagai macam praktik dan etika perniagaan ditambah lagi dari latar belakang pedagang yang ada disana yang mayoritas merupakan seorang muslim yang rata-rata dari masyarakat pasar disana, sepenuhnya meluangkan waktu untuk berdagang hampir seharian penuh pasar tersebut awal buka hingga mau menjelang tutup yaitu, dari mulai pukul 02.00 - 22.00.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut ke dalam sebuah skripsi yang berjudul: “Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Wilayah Pasar Gagan, Boyolali”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mekanisme kinerja pedagang muslim dalam menjalankan bisnisnya di lingkungan Pasar Gagan, Boyolali ?
2. Bagaimana implementasi prinsip dan etika bisnis syariah dikalangan pedagang muslim dipasar Gagan, Boyolali ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja pedagang muslim dalam menjalankan usaha bisnisnya dipasar Gagan, Boyolali.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pedagang muslim dalam menerapkan prinsip dan etika bisnis syariah di pasar Gagan, Boyolali.

### **D. Batasan Permasalahan**

Melihat begitu luasnya ruang lingkup yang ada di pasar Gagan serta banyaknya jumlah pedagang muslim yang cukup beraneka ragam maka dari itu penulis disini ingin membatasi sebuah permasalahan dan menaruh perhatian penuh pada objek yang dipilih, yang bersifat cukup untuk mewakili jenis barang dari seluruh populasi pedagang yang ada, maka dari itu penulis disini ingin meneliti jenis dari pedagang diantaranya yaitu pedagang muslim daging potong, aneka makanan ringan (*snack*), sayur- sayuran dan buah- buahan, yang berjualan di lingkungan pasar Gagan,

Boyolali dalam menjalankan sebuah praktik bisnis. Penulis ingin memfokuskan penelitian tersebut dalam lingkup sebagaimana pedagang muslim tersebut melakukan sebuah praktik usahanya serta bagaimana praktik implementasi prinsip dan etika bisnis syariah tersebut dalam realitas yang terjadi dipasar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mencoba menjelaskan serta membagi manfaat tersebut kedalam dua aspek penting, yaitu aspek akademis dan juga praktis. Berikut penjelasannya :

#### **1. Manfaat Akademik**

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berkontribusi secara positif dan bermanfaat dalam menambah cakrawala ilmu pengetahuan khususnya bagi civitas akademik yang membutuhkan informasi sebagai dasar rujukan yang berkaitan dengan implementasi prinsip dan etika bisnis syariah dikalangan Pedagang muslim.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi penulis.**

Bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penulis tentang implementasi prinsip dan etika bisnis syariah dikalangan pedagang muslim.

##### **b. Bagi masyarakat.**

Menjadikan hasil penelitian sebagai informasi bagi masyarakat guna menambah pengetahuan dan sarana mencari solusi dalam mengatasi sebuah permasalahan yang dihadapi.

c. Bagi pedagang di pasar Gagan, Boyolali.

Menjadikan sarana edukasi terhadap pedagang dalam menjalankan prinsip-prinsip dan etika bisnis syariah khususnya di pasar Gagan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara kualitatif yang mana metode kualitatif sendiri adalah sebuah penelitian yang berfungsi dalam meneliti objek kondisi yang bersifat alamiah, dimana subjek peneliti yang menjadi instrument kunci dalam melakukan pengumpulan data secara induktif yang akan menekankan dari segi pemaknaan daripada generalisasi<sup>4</sup>.

### **2. Tempat Dan Penentuan Subjek Penelitian**

Sasaran Subjek penelitiannya adalah para pedagang muslim di wilayah pasar Gagan, Boyolali.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observer yang akan terlibat langsung dilapangandan menyaksikan serta mencatat, bagaimana sebuah praktik dagang tersebut dijalankan.

---

<sup>4</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 51.

b. Dokumentasi

Upaya dalam pengumpulan data dari sumber-sumber yakni berupa dokumen seperti video, foto atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus permasalahan.

c. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam hal ini adalah wawancara dimana pewawancara terjun langsung dilapangan dan melakukan sebuah interaksi dan komunikasi tatap muka terhadap responden guna mencari informasi yang dibutuhkan dengan modal pertanyaan yang sudah dipersiapkan , dengan pola wawancara terbuka.

### **G. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari suatu informasi yang masih bersifat mentah yang nantinya akan dikumpulkan secara sistematis diperoleh melalui metode wawancara serta catatan atau bukti lainnya. Data tersebut akan diolah dan di analisis menggunakan teknik berpikir secara induktif yaitu (suatu pola berfikir dalam proses penarikan kesimpulan secara umum dan terdiri dari beberapa premis yang bermula dari berbagai contoh kasus yang bersifat individual)<sup>5</sup>. Dalam hal ini maka peneliti akan mengumpulkan informasi dari setiap individu yang berhubungan dengan implementasi prinsip dan etika bisnis syariah dikalangan pedagang muslim wilayah pasar Gagan, Boyolali. Dari data tersebut kemudian akan di analisis dan diteruskan agar menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum guna diinformasikan secara luas.

---

<sup>5</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 38.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam skripsi merupakan kerangka awal dalam menyusun sebuah penelitian, sehingga penulis akan melakukan kegiatannya dalam setiap tahapan penelitian melalui konsep dari kerangka yang telah dipersiapkan. Tujuan dari isi dari tiap kerangka tersebut yang nantinya akan memberikan sebuah gambaran dan mempermudah bagi tiap pembacanya. Adapun susunanya terdiri dari sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan pada bagian bab I pendahuluan skripsi terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian terdiri dari: jenis dan pendekatan, tempat dan penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika skripsi.

**Bab II** : Landasan teori pada bagian ini landasan teori terdiri dari: tinjauan pustaka dan tinjauan teoritik.

**Bab III** : Deskripsi data pada bagian Bab III deskripsi data terdiri dari: gambaran umum dan data premier.

**Bab IV** : Analisis data yaitu terdapat kegiatan analisis data tentang implementasi prinsip- prinsip dan etika bisnis syariah dikalangan pedagang muslim.

**Bab V** : Penutup, pada bagian bab V terdiri dari: kesimpulan dan saran.